

STUDI PRESTASI KERJA DAN BIAYA PRODUKSI BIBIT

(Studi Kasus Persemaian Permanen Garahan KPH Jember)

Oleh : Sukasno

Intisari

Penelitian ini berjudul Studi Prestasi Kerja dan Biaya Produksi Bibit, yang dilakukan di persemaian Permanen Garahan (PPG), KPH Jember. Jenis bibit yang dihasilkan adalah *Pinus merkusii* Jungh et de Vriese.

Produksi Bibit tahun 1996, ditargetkan 2.090.440 bibit pinus dan berdasarkan penelitian ini dibutuhkan 5.201 HOK. Masing-masing Kegiatan memerlukan tenaga kerja yang bervariasi jumlahnya, jumlah terbesar terdapat pada kegiatan penyiangan dan penyemprotan (pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit). Kebutuhan tenaga kerja per bulan berfluktuasi antara 16-51 pekerja.

Biaya produksi untuk tahun bersangkutan, ditemukan Rp.231.559.414,21 (biaya variabel dan biaya tetap), dengan biaya produksi per bibit Rp. 110,77. Biaya pengadaan bahan merupakan jenis biaya dengan prosentase terbesar (39,35%), kemudian diikuti biaya tenaga kerja langsung (17,00%), biaya penghapusan (15,36%), sedangkan biaya-biaya yang lain masing-masing di bawah 10 %.

Tingginya biaya bahan terutama disebabkan mahalnya harga pot-trays, namun dengan penggunaan pot-trays kualitas bibit yang dihasilkan lebih baik dibandingkan penggunaan kantong plastik. Perakaran yang dibentuk bibit dengan pot-trays bersifat kompak dengan media sehingga harapan keberhasilan di lapangan lebih tinggi, disamping kerusakan akibat pengangkutan lebih kecil.

Sistim pengupahan yang diterapkan di PPG adalah upah borongan, dan berdasarkan simulasi yang dilakukan, upah borongan dinilai lebih ekonomis dibandingkan upah harian. Dan jika digunakan upah harian untuk seluruh kegiatan, biaya produksi per bibit akan meningkat sebesar 5,80%. (Upah berdasarkan UMR Kabupaten Jember yang berlaku mulai Januari 1996).

Dengan menggunakan harga jual bibit berdasarkan biaya produksi per bibit yang telah ditemukan, posisi break even jatuh pada volume produksi sebesar 2.090.353 bibit per periode produksi.